

Lampiran 01 Rata – rata nilai Aktivitas belajar siswa Pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas	No	Nama Siswa	Nilai Aktivitas
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	A.A. Angga Dana	40	22	Km Agusta Prajadiva	40
2	A.A. Jack Ricardo	45	23	Km Mira Ariani	48
3	Dewa Ayu Lauta Dara	75	24	Km Noviani	50
4	Gabriel G. Soge	70	25	Md Anindya Chandra	40
5	Gd Krisna Aditya	30	26	Maria Erliyanti Jaya	40
6	Gendhis Ayu Maya	45	27	Ni Kd Bintang Tiary	40
7	I Gd Arya Putra	45	28	Ni Km Ayu Juliantari	45
8	I Gd Yogi Arya P	40	29	Ni Km Osi Desica	50
9	I Kd Andi Purnawam	40	30	Ni Luh Pt Febi Sartika	55
10	I Kd Satya Dwipayana	45	31	Ni Md Bintang Keysia	40
11	I Kadek Yogi	50	32	Ni Made Tiwi Saputri	35
12	I Kt Madu Sedana	40	33	Ni Pt Anggi Santiasih	40
13	I Km Angga Sunara	35	34	Ni Putu Ayu Diandra	40
14	I Km Fajar Rajasa	40	35	Ni Putu Dina Natalia	45
15	I Km Javi Adi Saputra	50	36	Ni Pt Jessira Prawina	50
16	I Km Jimmy Jawi	45	37	Ni Putu Kariasih	35
17	I Km Mahendra Cipta	40	38	Ni Putu Meika Yulia	45
18	I MdSandika Anggara	55	39	Ni Wayan Supicawati	35
19	I Md Wahyu Triadika	50	40	Putu Sudarma Yasa	30
20	I Putu Bargawan	50	41	Pt Vidya Andriyani	45
21	Kadek Leo Saputra	50	<b>Total</b>		<b>1828</b>
22	Km Agusta Prajadiva	40	<b>Mean ( <math>\bar{X}</math> )</b>		<b>44,59</b>

Lampiran 02 Hasil Belajar Siswa Pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai (X)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	A.A. Angga Dana	33	Tidak tuntas
2	A.A. Jack Ricardo	67	Tidak tuntas
3	Dewa Ayu Lautara Dara	47	Tidak tuntas
4	Gabriel G. Soge	67	Tidak tuntas
5	Gd Krisna Aditya	67	Tidak tuntas
6	Gendhis Ayu Maya	67	Tidak tuntas
7	I Gd Arya Putra	67	Tidak tuntas
8	I Gd Yogi Arya P	73	Tidak tuntas
9	I Kd Andi Purnawam	47	Tidak tuntas
10	I Kd Satya Dwipayana	47	Tidak tuntas
11	I Kadek Yogi	60	Tidak tuntas
12	I Kt Madu Sedana	47	Tidak tuntas
13	I Km Angga Sunara	60	Tidak tuntas
14	I Km Fajar Rajasa	53	Tidak tuntas
15	I Km Javi Adi Saputra	80	Tuntas
16	I Km Jimmy Jawi	47	Tidak tuntas
17	I Km Mahendra Cipta	33	Tidak tuntas
18	I MdSandika Anggara	47	Tidak tuntas
19	I Md Wahyu Triadika	43	Tidak tuntas
20	I Putu Bargawan	67	Tidak tuntas
21	Kadek Leo Saputra	67	Tidak tuntas
22	Km Agusta Prajadiva	33	Tidak tuntas
23	Km Mira Ariani	60	Tidak tuntas
24	Km Noviani	67	Tidak tuntas
25	Md Anindya Chandra	73	Tuntas
26	Maria Erliyanti Jaya	67	Tidak tuntas
27	Ni Kd Bintang Tiary	33	Tidak tuntas
28	Ni Km Ayu Juliantari	60	Tidak tuntas
29	Ni Km Osi Desica	60	Tidak tuntas
30	Ni Luh Pt Febi Sartika	67	Tidak tuntas
31	Ni Md Bintang Keysia	73	Tuntas
32	Ni Made Tiwi Saputri	47	Tidak tuntas
33	Ni Pt Anggi Santiasih	60	Tidak tuntas
34	Ni Putu Ayu Diandra	60	Tidak tuntas
35	Ni Putu Dina Natalia	73	Tuntas
36	Ni Pt Jessira Prawina	33	Tidak tuntas
37	Ni Putu Kariasih	33	Tidak tuntas

38	Ni Putu Meika Yulia	67	Tidak tuntas
39	Ni Wayan Supicawati	67	Tidak tuntas
40	Putu Sudarma Yasa	40	Tidak tuntas
41	Pt Vidya Andriyani	67	Tidak tuntas
<b>Jumlah</b>		<b>2326</b>	
<b>Rata – rata</b>		<b>56,73</b>	
<b>Daya Serap</b>		<b>56,73%</b>	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS I**

**1. Identitas Mata Pelajaran**

Sekolah : SMP N 3 Sukawati  
 Kelas : VIII  
 Semester : 2 /Genap  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Jumlah Pertemuan : 3 kali

**2. Kompetensi Inti**

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori

3. Kompetensi Dasar	4. Indikator
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN	3.3.1 Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi. 3.3.2 Membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan negara – negara ASEAN 3.3.3 Menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia 3.3.4 Membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia

<p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara – negara ASEAN</p>	<p>4.3.2 Menyajikan hasil analisis usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.</p>
---	---

## 5. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi dengan benar.
- 1) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan negara – negara ASEAN dengan benar.
- 2) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia dengan benar.
- 3) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia dengan teliti.
- 4) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat menyajikan hasil analisis usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi dengan benar.

## 6. Materi Ajar

### Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

- 1) Penguatan Ekonomi Maritim
  - a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia
  - b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN
  - c. Strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia
- 2) Penguatan Agrikultur di Indonesia
  - a. Potensi agrikultur di Indoneesia
  - b. Peran Agrikultur di Indonesia
  - c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia
- 3) Strategi pengembangan agrikultur di Indonesia
  - a. Ekofarming
  - b. Distribusi pupuk secara merata
  - c. Perbaikan irigasi

## 7. Alokasi Waktu : 6 x 40' menit = 240' menit

## 8. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: STAD berbantuan media *mind mapping*
2. Metode Ajar :
  - 1). Ceramah
  - 2). Tanya jawab
  - 3). Penugasan
  - 4). Diskusi 4-5 orang
  - 5). Presentasi

## 9. Kegiatan Pembelajaran

### *Pertemuan I*

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" ( <i>religius</i> ) 2. Presensi 3. Motivasi: tanya jawab mengenai materi sebelumnya 4. Apersepsi: tanya jawab tentang penguatan ekonomi maritim 5. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	
Menyampaikan informasi 1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang potensi ekonomi maritim Indonesia 2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok 4. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang potensi ekonomi maritim Indonesia 5. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan 6. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. 7. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 8. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai. 9. Membuat mind mapping 10. Sajian variasi karya kelompok. 11. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah	35 menit
Membimbing kelompok bekerja dan belajar 1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah. 2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.	5 menit

3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi 4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan eksplorasi yang tadi. 6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memposisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah. 7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.	
<b>Evaluasi</b> 1. Membuat rangkuman/simpulan. 2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 3. Memberikan penghargaan hasil belajar individu dan kelompok 4. Memberi umpan balik. 5. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya. 6. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### ***Pertemuan II***

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" <i>(religius)</i> 1. Presensi 2. Motivasi: tanya jawab tentang materi sebelumnya 3. Apersepsi: tanya jawab tentang potensi agrikultur di Indonesia 4. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b> Menyampaikan informasi 1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang potensi agrikultur di Indonesia 2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok 1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang potensi agrikultur di Indonesia 2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan 3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. 4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai. 6. Membuat laporan eksplorasi. 7. Sajian variasi karya kelompok.	35 menit

8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah	
Membimbing kelompok bekerja dan belajar 1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah. 2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi. 3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi 4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi. 6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memosisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah. 7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.	5 menit
Evaluasi 1. Membuat rangkuman/simpulan. 2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 3. Memberi umpan balik. 4. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar 5. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya. 6. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisanya (Religius)	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### ***Pertemuan III***

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" ( <i>religius</i> ) 2. Presensi 3. Motivasi: menjelaskan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia 4. Apersepsi: tanya jawab tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesiia 5. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesia 2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit



<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</li> <li>2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</li> <li>3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</li> <li>4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</li> <li>5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</li> <li>6. Membuat laporan explorasi.</li> <li>7. Sajian variasi karya individual maupun kelompok.</li> <li>8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</li> <li>9. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</li> </ol>	35 menit
<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</li> <li>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</li> <li>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</li> <li>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memposisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</li> <li>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</li> </ol>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/simpulan.</li> <li>2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Memberi umpan balik.</li> <li>4. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar</li> <li>5. Merencanakan tindak lanjut       <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian</li> </ul> </li> <li>6. Memberitahu siswa materi apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>7. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)</li> </ol>	5 menit
<p>Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan</p>	60 menit

## 10. Sumber Belajar

- Buku
- LKS
- Mind mapping

Mengetahui,  
Kepala SMPN 3 Sukawati



I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19651231 200501 1 008

Sukawati, 25 Maret 2022  
Guru Mata Pelajaran IPS



Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, S.Pd  
NIP. 19871116 201001 2 022




Lampiran 04 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media mind mapping  
Pertemuan 1 Siklus I

Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan 1 Siklus I

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor				
				1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran		✓			
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ <u>motivasi</u>		✓			
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>				✓	
			Membimbing siswa mengerjakan LKS				✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif		✓			
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran					✓
			Memberikan umpan balik					✓
			Memberikan kuis			✓		
			Memberikan pengakuan/ penghargaan			✓		
				Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya				✓
Total					10	15		
Nilai Pembelajaran = $\frac{(Si/S_{Max}) \times 100}{2540 \times 100} = 62,5$ (cukup)								

Sukawati, 25 Maret 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19650408 200501 1 009

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS  
 Kelas/ Semester :VIIIF/Genap  
 Hari/ Tanggal :Jumat/25Maret2022  
 Siklus :1Pertemuan1

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor x 4	Skor perolehan / Skor max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	1	2	2	2	1	32	40
	A.A.Jack Ricardo	2	3	2	2	1	40	50
	Km Mira Ariani	2	2	2	3	2	44	55
	Komang Noviani	2	2	2	2	2	40	50
II	Dw Ayu Lauta Dara	3	4	3	3	3	64	80
	Gabriel G. Soge	4	3	3	4	3	68	85
	Md Anindya Candra	2	2	2	2	3	44	55
	Putu Sudarma Yasa	2	2	1	2	1	32	40
III	Gd Krisna Aditya	2	2	2	1	2	36	45
	Gendhis Ayu	2	2	2	1	2	36	45
	Ni Kd Bintang Tiari	1	2	1	2	2	32	40
	Km Agusta Praja	2	2	2	2	3	44	55
IV	I Gd Arya Putra	2	2	2	1	2	36	45
	I Gd Yogi Arya	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Km Osi Desika	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Luh Putu Febi	3	3	2	3	2	52	65
V	I Kd Andi Purnawan	1	2	2	2	2	36	45
	I Kd Satya Dwipa	2	2	2	1	2	36	45
	Md Bintang Keysia	2	2	2	1	2	36	45
	Ni Md Tiwi Saputri	2	2	2	2	2	40	50
VI	I Kadek Yogi	2	2	2	3	3	48	60
	I Kt Madu Sedhana	1	2	1	2	1	28	35
	Pt Anggi Santiasih	2	2	1	2	2	36	45
	Putu Ayu Diandra	1	2	2	2	2	36	45
	I Km Angga Sunara	2	1	2	2	1	32	40

VII	I Km Fajar Rajasa	2	1	2	1	2	32	40
	Putu Dina Natalia	2	2	2	1	2	36	45
	Ni Putu Jessira	3	3	2	3	3	56	70
VIII	I Km Javi Adi	2	3	4	3	3	60	75
	I Km Jimmy Jawi	2	2	2	3	2	44	55
	Ni Putu Kariasih	1	2	2	2	1	32	40
	Ni Putu Meika	2	2	2	2	2	40	50
IX	I Km Mahendra	1	2	2	2	2	36	45
	I Md Sandika	2	2	3	2	2	44	55
	Ni Wyn Supicawati	2	2	2	2	1	36	45
	Vidya Adriani Putri	2	2	3	3	2	48	60
X	I Made Wahyu	1	2	2	1	2	32	40
	I Putu Bargawan	1	2	2	2	2	36	45
	Maria Erliyanti	2	2	2	2	2	40	50
	Kadek Leo Saputra	3	2	2	2	3	48	60
	Ni Km AyuJuliantari	2	1	2	2	2	36	45
Jumlah		79	86	84	84	83	1664	2080
Rata-rata		1,92	2,09	2,04	2,04	2,02	40,58	50,73

#### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor
  - 25 – 39 = sangat kurang
  - 40 – 54 = kurang
  - 51 - 69 = cukup
  - 70- 84 = tinggi
  - 85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
			Lalai terhadap tugas yang diberikan	2

			Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
		Kedisiplinan	Tidak disiplin	1
			Disiplin,tapi setelah ditegur	2
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
		Ketuntasan	Tidak tuntas	1
			Tuntas, tapi tidak paham	2
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



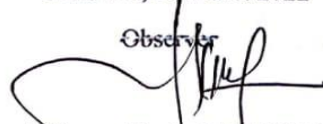
Lampiran 06 Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media mind mapping  
Pertemuan 2 Siklus I

Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan 2 Siklus I

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor				
				1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran		✓			
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ motivasi		✓			
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>				✓	
			Membimbing siswa mengerjakan LKS				✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif				✓	
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran					✓
			Memberikan umpan balik					✓
			Memberikan kuis					✓
			Memberikan pengakuan/ penghargaan		✓			
			Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya		✓			
Total					8	18		
Nilai Pembelajaran = $(Si/S_{Max}) \times 100$ = $24/40 \times 100 = 65$ (cukup)								

Sukawati, 29 Maret 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
NIP. 196504082005011009

Lampiran 07 Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 2 Siklus I

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester :VIIIF/Genap

Hari/ Tanggal :Selasa/29Maret2022

Siklus :1Pertemuan2

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor x 4	Skor perolehan / Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	2	3	3	2	3	52	65
	A.A.Jack Ricardo	2	3	2	2	2	44	55
	Km Mira Ariani	2	2	3	3	3	52	65
	Komang Noviani	2	3	2	2	2	44	55
II	Dw Ayu Lauta Dara	3	4	3	3	3	64	80
	Gabriel G. Soge	4	3	3	4	3	68	85
	Md Anindya Candra	2	2	2	2	3	44	55
	Putu Sudarma Yasa	2	2	3	2	2	44	55
III	Gd Krisna Aditya	2	2	2	2	2	40	50
	Gendhis Ayu	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Kd Bintang Tiari	2	2	3	2	2	44	55
	Km Agusta Praja	2	2	2	2	2	40	50
IV	I Gd Arya Putra	2	3	2	2	2	44	55
	I Gd Yogi Arya	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Km Osi Desika	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Luh Putu Febi	3	3	2	3	2	52	65
V	I Kd Andi Purnawan	2	2	3	2	2	44	55
	I Kd Satya Dwipa	2	2	2	3	2	44	55
	Md Bintang Keysia	2	2	2	3	2	44	55
	Ni Md Tiwi Saputri	2	2	2	2	2	40	50
VI	I Kadek Yogi	2	2	2	3	3	48	60
	I Kt Madu Sedhana	2	2	2	2	3	44	55
	Pt Anggi Santiasih	2	2	3	2	2	44	55



	Putu Ayu Diandra	2	2	2	3	2	44	55
VII	I Km Angga Sunara	2	2	2	2	3	44	55
	I Km Fajar Rajasa	2	2	2	2	2	40	50
	Putu Dina Natalia	2	2	2	2	2	40	50
	Ni Putu Jessira	3	3	2	3	3	56	70
VIII	I Km Javi Adi	2	3	4	3	3	60	75
	I Km Jimmy Jawi	2	2	2	3	2	44	55
	Ni Putu Kariasih	3	2	2	2	3	48	60
	Ni Putu Meika	2	2	2	2	2	40	50
IX	I Km Mahendra	2	3	3	2	2	48	60
	I Md Sandika	2	2	3	2	2	44	55
	Ni Wyn Supicawati	2	2	2	2	2	40	50
	Vidya Adriani Putri	2	2	3	3	2	48	60
X	I Made Wahyu	2	2	2	3	2	44	55
	I Putu Bargawan	2	2	2	2	2	44	55
	Maria Erliyanti	2	3	2	2	2	44	55
	Kadek Leo Saputra	3	2	2	2	3	48	60
	Ni Km AyuJuliantari	2	2	3	2	2	44	55
Jumlah		90	94	96	96	94	1880	2350
Rata-rata		2,14	2,29	2,34	2,34	2,29	45,85	57,31

### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor
  - 25 – 39 = sangat kurang
  - 40 – 54 = kurang
  - 51 - 69 = cukup
  - 70- 84 = tinggi
  - 85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4

	Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
		Lalai terhadap tugas yang diberikan	2
		Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
		Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
	Kedisiplinan	Tidak disiplin	1
		Disiplin,tapi setelah ditegur	2
		Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
		Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
	Ketuntasan	Tidak tuntas	1
		Tuntas, tapi tidak paham	2
		Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
		Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



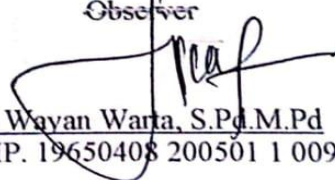
Lampiran 08 Instrumen Penerapan Pembelajaran STAD berbantuan media mind mapping  
Pertemuan 3 Siklus I

Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan 3 siklus I

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor				
				1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran			✓		
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ motivasi		✓			
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>				✓	
			Membimbing siswa mengerjakan LKS				✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif				✓	
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran					✓
			Memberikan umpan balik					✓
			Memberikan kuis					✓
			Memberikan pengakuan/ penghargaan		✓			
			Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya					✓
Total					4	24		
Nilai Pembelajaran = $(Si/S_{Max}) \times 100$ = $24/40 \times 100 = 70$ ( Baik )								

Sukawati, 01 April 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19650408 200501 1 009

Lampiran 09 lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 3 Siklus I

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS

Kelas/ Semester :VIIIF/Genap

Hari/ Tanggal :Jumat/1April2022

Siklus :1Pertemuan3

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor x 4	Skor Perolehan / Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	3	3	3	2	3	56	70
	A.A.Jack Ricardo	2	3	2	3	2	48	60
	Km Mira Ariani	3	2	3	3	3	56	70
	Komang Noviani	3	3	2	2	2	48	60
II	Dw Ayu Lauta Dara	3	4	3	3	3	64	80
	Gabriel G. Soge	4	3	3	4	3	68	85
	Md Anindya Candra	4	2	2	2	3	52	65
	Putu Sudarma Yasa	2	2	3	2	2	44	55
III	Gd Krisna Aditya	2	2	2	2	3	44	55
	Gendhis Ayu	4	3	2	2	2	52	65
	Ni Kd Bintang Tiari	2	2	3	2	2	44	55
	Km Agusta Praja	3	3	2	2	2	48	60
IV	I Gd Arya Putra	2	3	2	2	3	48	60
	I Gd Yogi Arya	2	2	3	2	4	52	65
	Ni Km Osi Desika	3	2	3	2	2	48	60
	Ni Luh Putu Febi	3	3	3	3	3	60	75
V	I Kd Andi Purnawan	2	3	3	2	2	48	60
	I Kd Satya Dwipa	2	2	3	3	3	52	65
	Md Bintang Keysia	2	4	2	3	2	52	65
	Ni Md Tiwi Saputri	2	3	3	2	3	52	65
VI	I Kadek Yogi	2	3	2	3	3	52	65
	I Kt Madu Sedhana	2	2	3	2	3	48	60
	Pt Anggi Santiasih	2	3	3	2	3	52	65
	Putu Ayu Diandra	2	3	3	3	2	52	65

VII	I Km Angga Sunara	2	3	3	3	3	56	70
	I Km Fajar Rajasa	2	2	2	2	2	40	50
	Putu Dina Natalia	3	2	2	3	2	48	60
	Ni Putu Jessira	3	3	2	3	3	56	70
VIII	I Km Javi Adi	2	3	4	3	3	60	75
	I Km Jimmy Jawi	3	2	2	3	4	56	70
	Ni Putu Kariasih	3	3	2	2	3	52	65
	Ni Putu Meika	2	3	3	2	3	52	65
IX	I Km Mahendra	2	3	3	2	2	48	60
	I Md Sandika	2	2	3	3	2	48	60
	Ni Wyn Supicawati	3	3	2	3	4	60	75
	Vidya Adriani Putri	2	2	3	3	3	52	65
X	I Made Wahyu	3	3	2	3	3	56	70
	I Putu Bargawan	3	3	2	3	3	56	70
	Maria Erliyanti	2	3	2	2	2	44	55
	Kadek Leo Saputra	3	2	2	3	3	52	65
	Ni Km AyuJuliantari	2	3	3	2	3	52	65
Jumlah		103	110	105	103	110	2124	2660
Rata-rata		2,51	2,68	2,56	2,51	2,68	51,80	64,87

### Keterangan

1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor  
 25 – 39 = sangat kurang  
 40 – 54 = kurang  
 51 - 69 = cukup  
 70- 84 = tinggi  
 85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
			Lalai terhadap tugas yang diberikan	2

			Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
	Kedisiplinan		Tidak disiplin	1
			Disiplin,tapi setelah ditegur	2
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
	Ketuntasan		Tidak tuntas	1
			Tuntas, tapi tidak paham	2
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



Lampiran 10 Hasil belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	Nilai (X)	Ketuntasan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A.A. Angga Dana	47	Belum tuntas	Remidi
2	A.A. Jack Ricardo	73	Tuntas	-
3	Dewa Ayu Lauta Dara	87	Tuntas	-
4	Gabriel G. Soge	73	Tuntas	-
5	Gd Krisna Aditya	73	Tuntas	-
6	Gendhis Ayu Maya	87	Tuntas	-
7	I Gd Arya Putra	73	Tuntas	-
8	I Gd Yogi Arya P	80	Tuntas	-
9	I Kd Andi Purnawam	73	Tuntas	-
10	I Kd Satya Dwipayana	60	Belum Tuntas	Remidi
11	I Kadek Yogi	67	Belum tuntas	Remidi
12	I Kt Madu Sedana	73	Tuntas	-
13	I Km Angga Sunara	73	Tuntas	-
14	I Km Fajar Rajasa	60	Belum tuntas	Remidi
15	I Km Javi Adi Saputra	87	Tuntas	-
16	I Km Jimmy Jawi	73	Tuntas	-
17	I Km Mahendra Cipta	47	Belum tuntas	Remidi
18	I MdSandika Anggara	60	Belum tuntas	Remidi
19	I Md Wahyu Triadika	53	Belum tuntas	Remidi
20	I Putu Bargawan	73	Tuntas	-
21	Kadek Leo Saputra	73	Tuntas	-
22	Km Agusta Prajadiva	60	Belum tuntas	Remidi

23	Km Mira Ariani	73	Tuntas	-
24	Km Noviani	73	Tuntas	-
25	Md Anindya Chandra	80	Tuntas	-
26	Maria Erliyanti Jaya	73	Tuntas	-
27	Ni Kd Bintang Tiary	47	Belum tuntas	Remidi
28	Ni Km Ayu Juliantari	80	Tuntas	-
29	Ni Km Osi Desica	80	Tuntas	-
30	Ni Luh Pt Febi Sartika	73	Tuntas	-
31	Ni Md Bintang Keysia	80	Tuntas	-
32	Ni Made Tiwi Saputri	53	Belum tuntas	Remidi
33	Ni Pt Anggi Santiasih	73	Tuntas	-
34	Ni Putu Ayu Diandra	73	Tuntas	-
35	Ni Putu Dina Natalia	80	Tuntas	-
36	Ni Pt Jessira Prawina	73	Tuntas	-
37	Ni Putu Kariasih	47	Belum tuntas	Remidi
38	Ni Putu Meika Yulia	73	Tuntas	-
39	Ni Wayan Supicawati	73	Tuntas	-
40	Putu Sudarma Yasa	60	Belum Tuntas	Remidi
41	Pt Vidya Andriyani	73	Tuntas	-
Jumlah		2862		
Rata – rata		69,80		
Daya Serap		69,80%		
Ketuntasan		70,73%		



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
SIKLUS II**

**1. Identitas Mata Pelajaran**

Sekolah : SMP Negeri 3 Sukawati  
 Kelas : VIII  
 Semester : 2 /Genap  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Jumlah Pertemuan : 3 kali

**2. Kompetensi Inti**

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori

5) Kompetensi Dasar	4. Indikator
3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara - negara ASEAN	3.3.1 Membedakan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi 3.3.2 Menguraikan alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan Negara - negara ASEAN	4.3.2 Menyusun tabel dari hasil menguraikan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi

**5. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat membedakan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi dengan benar.

2. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat menguraikan alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia dengan tepat.
3. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat Menyusun tabel dari hasil menguraikan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi dengan benar.

## 6. Materi Ajar

Pendistribusian kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional

1. Pengertian redistribusi pendapatan
2. Program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia
3. Alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia

7. Alokasi Waktu : 6 x 40' menit = 240' menit

## 8. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran: STAD
2. Metode Ajar :
  1. Ceramah
  2. Tanya jawab
  3. Penugasan
  4. Diskusi 4-5 orang
  5. Presentasi

## 9. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" <i>(religius)</i> 2. Motivasi: tanya jawab mengenai materi sebelumnya 3. Apersepsi: tanya jawab tentang redistribusi pendapatan nasional 4. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang redistribusi pendapatan nasional 2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit
Menyampaikan informasi 1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang redistribusi pendapatan nasional	35 menit

<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</li> <li>3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</li> <li>4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</li> <li>5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</li> <li>6. Membuat mind mapping</li> <li>7. Sajian variasi karya kelompok.</li> <li>8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</li> <li>9. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</li> <li>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</li> <li>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</li> <li>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memosisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</li> <li>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</li> </ol>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/simpulan.</li> <li>2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Memberi umpan balik.</li> <li>4. Memberikan penghargaan hasil belajar</li> <li>5. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)</li> </ol>	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### ***Pertemuan II***

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" (<i>religius</i>)</li> <li>2. Presensi</li> <li>3. Motivasi: tanya jawab tentang materi sebelumnya</li> <li>4. Apersepsi: tanya jawab tentang program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia</li> <li>5. Penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	
<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang program</li> </ol>	10 menit

<p>redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain</p>	
<p>Menyampaikan informasi</p> <p>1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</p> <p>3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</p> <p>4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</p> <p>6. Membuat laporan explorasi.</p> <p>7. Sajian variasi karya kelompok.</p> <p>8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</p> <p>9. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</p>	35 menit
<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</p> <p>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</p> <p>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</p> <p>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</p> <p>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memposisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</p> <p>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</p>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <p>Membuat rangkuman/simpulan.</p> <p>1. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>2. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar</p> <p>3. Memberi umpan balik.</p> <p>4. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisanya (Religius)</p>	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### ***Pertemuan III***

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<p>1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" (<i>religius</i>)</p> <p>2. Presensi</p>	5 menit

<p>3. Motivasi: menjelaskan alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>4. Apersepsi: tanya jawab tentang alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>5. Penyampaian tujuan pembelajaran</p>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>1. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>2. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain</p>	10 menit
<p>Menyampaikan informasi</p> <p>1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang alternatif praktek redistribusi pendapatan di Indonesia</p> <p>2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</p> <p>3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</p> <p>4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</p> <p>5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</p> <p>6. Membuat laporan explorasi.</p> <p>7. Sajian variasi karya individual maupun kelompok.</p> <p>8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</p> <p>9. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</p>	35 menit
<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar</p> <p>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</p> <p>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</p> <p>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</p> <p>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</p> <p>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</p> <p>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memposisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</p> <p>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</p>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <p>1. Membuat rangkuman/simpulan.</p> <p>2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</p> <p>3. Memberi umpan balik.</p> <p>4. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar kelompok</p> <p>5. Merencanakan tindak lanjut</p> <p>- Ulangan Harian</p> <p>6. Memberitahu siswa materi apa yang akan diajar pada pertemuan</p>	5 menit

selanjutnya.	
7. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)	
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### 10. Sumber Belajar

- Buku
- LKS
- *Mind mapping*

Mengetahui,  
Kepala SMPN 3 Sukawati

Sukawati, 08 April 2022  
Guru Mata Pelajaran IPS



I Made Cikera, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19651231 200501 1 080

Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, S.Pd  
NIP. 19871116 201001 2 022



Lampiran 12 Instrumen Penerapan Pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping*

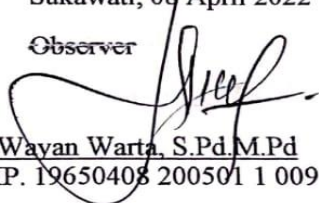
Pertemuan 1 Siklus 2

Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan 1 siklus II

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor				
				1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran			✓		
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ <u>motivasi</u>			✓		
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>					✓
			Membimbing siswa mengerjakan LKS				✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif				✓	
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran					✓
			Memberikan umpan balik					✓
			Memberikan kuis					✓
			Memberikan pengakuan/ <u>penghargaan</u>					✓
				Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya				✓
Total						27	4	
Nilai Pembelajaran = $(Si/S_{Max}) \times 100$ = $31/40 \times 100 = 77,5$ (Baik)								

Sukawati, 08 April 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
 NIP. 19650408 200501 1 009

Lampiran 13 lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 1 siklus II

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS  
Kelas/ Semester :VIIIF/Genap  
Hari/ Tanggal :Jumat/8April2022  
Siklus :2Pertemuan1

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati					Jumlah Skor x 4	Skor Perolehan/ Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	3	3	4	3	3	64	80
	A.A.Jack Ricardo	3	3	3	3	3	60	75
	Km Mira Ariani	3	3	3	3	3	60	75
	Komang Noviani	3	3	3	3	3	60	75
II	Dw Ayu Lauta Dara	3	4	3	3	4	68	85
	Gabriel G. Soge	4	3	3	4	3	68	85
	Md Anindya Candra	4	3	3	3	3	64	80
	Putu Sudarma Yasa	3	3	3	3	3	60	75
III	Gd Krisna Aditya	3	3	3	4	3	64	80
	Gendhis Ayu	4	3	3	3	3	64	80
	Ni Kd Bintang Tiari	3	3	3	3	4	64	80
	Km Agusta Praja	3	3	4	4	3	68	85
IV	I Gd Arya Putra	3	3	3	3	3	60	75
	I Gd Yogi Arya	3	2	3	3	4	60	75
	Ni Km Osi Desika	3	3	3	3	4	64	80
	Ni Luh Putu Febi	3	3	3	3	3	60	75
V	I Kd Andi Purnawan	3	3	4	3	3	64	80
	I Kd Satya Dwipa	3	3	3	3	3	60	75
	Md Bintang Keysia	3	4	2	3	3	60	75
	Ni Md Tiwi Saputri	3	3	3	3	3	60	75
VI	I Kadek Yogi	3	3	2	3	3	56	70
	I Kt Madu Sedhana	3	3	3	3	3	60	75



	Pt Anggi Santiasih	3	3	3	3	3	60	75
	Putu Ayu Diandra	3	3	3	3	3	60	75
VII	I Km Angga Sunara	3	3	3	3	3	60	75
	I Km Fajar Rajasa	3	3	3	3	4	64	80
	Putu Dina Natalia	3	3	3	3	3	60	75
	Ni Putu Jessira	3	3	3	3	3	60	75
VIII	I Km Javi Adi	3	3	4	3	3	64	80
	I Km Jimmy Jawi	3	3	3	3	4	64	80
	Ni Putu Kariasih	3	3	3	3	3	60	75
	Ni Putu Meika	2	3	3	3	3	56	70
IX	I Km Mahendra	3	3	3	3	3	60	75
	I Md Sandika	3	3	3	3	3	60	75
	Ni Wyn Supicawati	3	3	3	3	4	64	80
	Vidya Adriani Putri	3	3	3	3	3	60	75
X	I Made Wahyu	3	3	3	3	3	60	75
	I Putu Bargawan	3	3	3	4	3	64	80
	Maria Erliyanti	3	4	3	3	4	68	85
	Kadek Leo Saputra	3	3	3	3	3	60	75
	Ni Km AyuJuliantari	3	3	3	3	3	60	75
Jumlah		125	125	125	127	131	2532	3165
Rata-rata		3,04	3,04	3,04	3,09	3,19	61,75	77,19

### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor  
25 – 39 = sangat kurang  
40 – 54 = kurang  
51 - 69 = cukup  
70- 84 = tinggi  
85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3

		Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4
Tanggung Jawab		Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
		Lalai terhadap tugas yang diberikan	2
		Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
		Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
Kedisiplinan		Tidak disiplin	1
		Disiplin,tapi setelah ditegur	2
		Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
		Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
Ketuntasan		Tidak tuntas	1
		Tuntas, tapi tidak paham	2
		Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
		Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



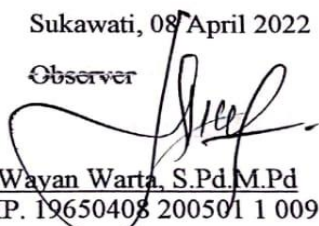
Lampiran 14 Instrumen Penerapan Pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* Pertemuan 2 Siklus II

Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan I siklus II

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor				
				1	2	3	4	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran			✓		
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ <u>motivasi</u>			✓		
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>					✓
			Membimbing siswa mengerjakan LKS				✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif				✓	
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran					✓
			Memberikan umpan balik					✓
			Memberikan kuis					✓
			Memberikan pengakuan/ penghargaan					✓
			Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya					✓
Total						27	4	
Nilai Pembelajaran = $(Si/S_{Max}) \times 100$ = $31/40 \times 100 = 77,5$ (Baik)								

Sukawati, 08 April 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19650408 200501 1 009

Lampiran 15 Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 2 siklus II

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIII F DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/ Semester : VIII F/ Genap

Hari/ Tanggal : Selasa/ 12 April 2022

Siklus : 2 Pertemuan 2

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara – negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor x 4	Skor Perolehan / Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	3	3	4	3	3	64	80
	A.A. Jack Ricardo	3	3	3	3	3	60	75
	Km Mira Ariani	3	3	3	3	4	64	80
	Komang Noviani	3	4	3	3	3	64	80
II	Dw Ayu Lauta Dara	3	4	3	3	4	68	85
	Gabriel G. Soge	4	3	3	4	3	68	85
	Md Anindya Candra	4	3	3	3	3	64	80
	Putu Sudarma Yasa	3	3	3	3	4	64	80
III	Gd Krisna Aditya	3	4	3	4	3	68	85
	Gendhis Ayu	4	3	3	3	3	64	80
	Ni Kd Bintang Tiari	3	4	3	3	4	68	85
	Km Agusta Praja	3	3	4	4	3	68	85
IV	I Gd Arya Putra	3	4	3	3	3	64	80
	I Gd Yogi Arya	3	3	3	3	4	64	80
	Ni Km Osi Desika	3	3	3	3	4	64	80
	Ni Luh Putu Febi	3	4	3	3	3	64	80
V	I Kd Andi Purnawan	4	3	4	3	3	68	85
	I Kd Satya Dwipa	3	3	3	4	3	64	80
	Md Bintang Keysia	3	4	3	4	3	68	85
	Ni Md Tiwi Saputri	3	3	4	3	3	64	80
VI	I Kadek Yogi	3	3	3	3	3	60	75
	I Kt Madu Sedhana	3	4	3	3	3	64	80
	Pt Anggi Santiasih	3	3	3	4	3	64	80
	Putu Ayu Diandra	3	3	3	3	3	60	75

VII	I Km Angga Sunara	3	3	3	3	3	60	75
	I Km Fajar Rajasa	3	3	3	3	4	64	80
	Putu Dina Natalia	3	3	3	3	3	60	75
	Ni Putu Jessira	3	3	3	3	3	60	75
VIII	I Km Javi Adi	3	3	4	3	3	64	80
	I Km Jimmy Jawi	3	3	3	4	4	68	85
	Ni Putu Kariasih	3	4	3	3	3	64	80
	Ni Putu Meika	4	3	3	3	3	64	80
IX	I Km Mahendra	3	3	3	3	3	60	75
	I Md Sandika	3	4	3	3	3	64	80
	Ni Wyn Supicawati	4	3	3	3	4	68	85
	Vidya Adriani Putri	3	3	3	3	3	60	75
X	I Made Wahyu	3	3	3	3	3	60	75
	I Putu Bargawan	3	3	3	4	3	64	80
	Maria Erliyanti	3	4	3	3	4	68	85
	Kadek Leo Saputra	4	3	3	3	3	64	80
	Ni Km AyuJuliantari	3	3	3	3	3	60	75
Jumlah		130	134	128	131	133	2624	3280
Rata-rata		3,17	3,26	3,12	3,19	3,24	64	80

#### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor
  - 25 – 39 = sangat kurang
  - 40 – 54 = kurang
  - 51 - 69 = cukup
  - 70- 84 = tinggi
  - 85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4

	Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
		Lalai terhadap tugas yang diberikan	2
		Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
		Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
	Kedisiplinan	Tidak disiplin	1
		Disiplin,tapi setelah ditegur	2
		Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
		Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
	Ketuntasan	Tidak tuntas	1
		Tuntas, tapi tidak paham	2
		Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
		Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



Lampiran 16 Instrumen Penerapan Pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping*

Pertemuan 3 Siklus II

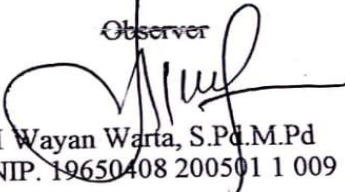


Lampiran  
Instrumen (RPP) Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media  
*Mind Mapping* Pertemuan 2 Siklus II

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor					
				1	2	3	4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
i.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran			✓			
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ motivasi			✓			
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>					✓	
			Membimbing siswa mengerjakan LKS					✓	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif			✓			
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran			✓			
			Memberikan umpan balik			✓			
			Memberikan kuis			✓			
			Memberikan pengakuan/ penghargaan			✓			
			Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya			✓			
		Total						29	8
		Nilai Pembelajaran = $(S_i/S_{Max}) \times 100$ = $32/40 \times 100 = 80$ ( Baik )							

Sukawati, 12 April 2022

Observer

  
I Wayan Warta, S.Pd.M.Pd  
NIP. 19650408 200501 1 009

Lampiran 17 Lembar observasi aktivitas siswa pertemuan 3 siklus II



**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS  
 Kelas/ Semester :VIIIF/Genap  
 Hari/ Tanggal :Jumat/15April2022  
 Siklus :2Pertemuan3

Kompetensi Dasar : 3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN. Materi mengenai Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor x 4	Skor Perolehan/ Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana	4	3	4	3	4	72	90
	A.A.Jack Ricardo	3	4	3	4	3	68	85
	Km Mira Ariani	4	3	4	3	4	72	90
	Komang Noviani	3	4	3	3	3	64	85
II	Dw Ayu Lauta Dara	4	4	3	3	4	72	90
	Gabriel G. Soge	4	3	4	4	3	72	90
	Md Anindya Candra	4	4	3	3	3	68	85
	Putu Sudarma Yasa	3	3	4	3	4	68	85
III	Gd Krisna Aditya	3	4	4	4	3	72	90
	Gendhis Ayu	4	3	4	3	4	72	90
	Ni Kd Bintang Tiari	3	4	3	4	4	72	90
	Km Agusta Praja	3	3	4	4	4	72	90
IV	I Gd Arya Putra	4	4	4	3	3	72	90
	I Gd Yogi Arya	4	3	3	3	4	68	85
	Ni Km Osi Desika	3	4	3	3	4	68	85
	Ni Luh Putu Febi	3	4	3	4	3	68	85
V	I Kd Andi Purnawan	4	3	4	4	3	72	90
	I Kd Satya Dwipa	3	4	3	4	3	68	85
	Md Bintang Keysia	3	4	3	4	3	68	85
	Ni Md Tiwi Saputri	4	3	4	3	4	72	90
VI	I Kadek Yogi	3	3	3	3	4	64	80
	I Kt Madu Sedhana	3	4	3	3	3	64	80
	Pt Anggi Santiasih	4	3	3	4	3	68	85
	Putu Ayu Diandra	3	4	4	3	3	68	85
VII	I Km Angga Sunara	3	3	3	4	3	64	80
	I Km Fajar Rajasa	3	4	3	3	4	68	85
	Putu Dina Natalia	3	3	4	3	4	68	85

	Ni Putu Jessira	3	3	4	4	3	68	85
VIII	I Km Javi Adi	3	4	4	3	3	68	85
	I Km Jimmy Jawi	3	3	3	4	4	68	85
	Ni Putu Kariasih	3	4	3	4	3	68	85
	Ni Putu Meika	4	3	4	3	4	72	90
IX	I Km Mahendra	3	4	3	3	4	68	85
	I Md Sandika	3	4	4	3	4	72	90
	Ni Wyn Supicawati	4	3	4	3	4	72	90
	Vidya Adriani Putri	3	4	3	4	4	72	90
X	I Made Wahyu	3	3	3	4	4	68	85
	I Putu Bargawan	3	4	3	4	4	72	90
	Maria Erliyanti	4	4	4	3	4	76	95
	Kadek Leo Saputra	4	3	3	4	3	68	85
	Ni Km AyuJuliantari	3	4	3	3	4	68	85
Jumlah		138	145	141	141	146	2832	3560
Rata-rata		3,3	3,5	3,4	3,4	3,5	69,07	86,82

### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor
  - 25 – 39 = sangat kurang
  - 40 – 54 = kurang
  - 51 - 69 = cukup
  - 70- 84 = tinggi
  - 85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
			Lalai terhadap tugas yang diberikan	2
Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3			

			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
		Kedisiplinan	Tidak disiplin	1
			Disiplin,tapi setelah ditegur	2
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
		Ketuntasan	Tidak tuntas	1
			Tuntas, tapi tidak paham	2
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4



Lampiran 18.Hasil Belajar pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai (X)	Ketuntasan	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	A.A. Angga Dana	73	Tuntas	-

2	A.A. Jack Ricardo	73	Tuntas	-
3	Dewa Ayu Lauta Dara	100	Tuntas	-
4	Gabriel G. Soge	87	Tuntas	-
5	Gd Krisna Aditya	93	Tuntas	-
6	Gendhis Ayu Maya	100	Tuntas	-
7	I Gd Arya Putra	100	Tuntas	-
8	I Gd Yogi Arya P	67	Tidak Tuntas	Remidi
9	I Kd Andi Purnawam	87	Tuntas	-
10	I Kd Satya Dwipayana	73	Tuntas	-
11	I Kadek Yogi	100	Tuntas	-
12	I Kt Madu Sedana	67	Tidak Tuntas	Remidi
13	I Km Angga Sunara	67	Tidak Tuntas	Remidi
14	I Km Fajar Rajasa	87	Tuntas	-
15	I Km Javi Adi Saputra	73	Tuntas	-
16	I Km Jimmy Jawi	87	Tuntas	-
17	I Km Mahendra Cipta	93	Tuntas	-
18	I MdSandika Anggara	73	Tuntas	-
19	I Md Wahyu Triadika	60	Tidak Tuntas	Remidi
20	I Putu Bargawan	93	Tuntas	-
21	Kadek Leo Saputra	100	Tuntas	-
22	Km Agusta Prajadiva	60	Tidak Tuntas	Remidi
23	Km Mira Ariani	73	Tuntas	-
24	Km Noviani	87	Tuntas	-
25	Md Anindya Chandra	80	Tuntas	-
26	Maria Erliyanti Jaya	100	Tuntas	-
27	Ni Kd Bintang Tiary	73	Tuntas	-
28	Ni Km Ayu Juliantari	60	Tidak Tuntas	Remidi
29	Ni Km Osi Desica	80	Tuntas	-
30	Ni Luh Pt Febi Sartika	93	Tuntas	-
31	Ni Md Bintang Keysia	87	Tuntas	-
32	Ni Made Tiwi Saputri	80	Tuntas	-
33	Ni Pt Anggi Santiasih	80	Tuntas	-
34	Ni Putu Ayu Diandra	93	Tuntas	-
35	Ni Putu Dina Natalia	93	Tuntas	-
36	Ni Pt Jessira Prawina	87	Tuntas	-
37	Ni Putu Kariasih	60	Tidak Tuntas	Remidi
38	Ni Putu Meika Yulia	100	Tuntas	-
39	Ni Wayan Supicawati	73	Tuntas	-
40	Putu Sudarma Yasa	53	Tidak Tuntas	Remidi
41	Pt Vidya Andriyani	93	Tuntas	-
Jumlah		3358		
Rata – rata		81,90		

Daya Serap	81,90%		
Ketuntasan	80,48%		

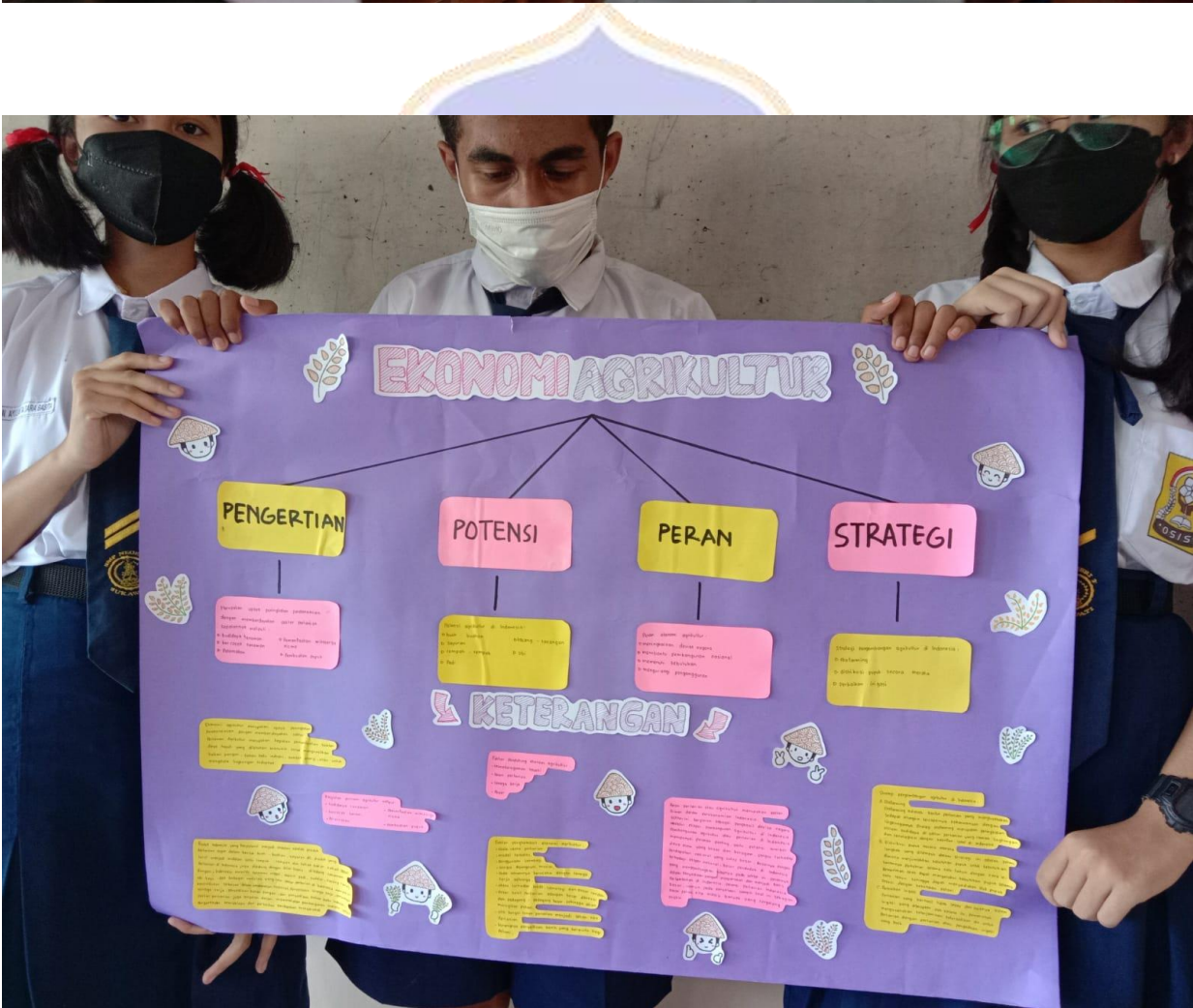


Lampiran 19 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping*



STAS PENDIDIKAN





Lampiran 20 Surat Ijin Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 3 SUKAWATI**  
*Desa Batubulan Kangin, Telepon (0361) 290279*

**SURAT IJIN PENELITIAN**

*No. 420 / 75 / SMP N 3 / SKW / 2022 .*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. : 19651231 200501 1 080  
Tempat Tugas : SMP Negeri 3 Sukawati  
Jabatan : Kepala Sekolah


Memberikan ijin kepada:

Nama : Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, S.Pd

Untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Sukawati pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

Demikian surat ijin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 22 Maret 2022  
Kepala SMP Negeri 3 Sukawati

  
I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19651231 200501 1 080



Lampiran 21 Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 3 SUKAWATI**  
*Desa Batubulan Kangin, Telepon (0361) 290279*

**SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN**

No. 090/0A1 / SMP N3 / SKM / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. : 19651231 200501 1 080  
Tempat Tugas : SMP Negeri 3 Sukawati  
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin kepada:

Nama : Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, S.Pd

Memang benar yang tersebut di atas telah melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 3 SUKAWATI"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukawati, 20 April 2022  
Kepala SMP Negeri 3 Sukawati

  
  
I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19651231 200501 1 080

**PENGGUNAAN MODEL KOOPERATIF TIPE STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA *MIND MAPPING* TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 3 SUKAWATI**

**VALIDASI INSTRUMEN**



**OLEH  
NI LUH SRI NOVI SUMITADEWI  
NIM 2029091009**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
2021**

## Lembar Persetujuan Pembimbing

Instrumen Penelitian dari Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, NIM 2029091009 telah diperiksa dan disetujui untuk dilanjutkan ketahap Uji Judges

Singaraja,

Pembimbing I



Prof. Dr. I Gede Astra Wesnawa, M.Si  
NIP. 19620425 199003 1 002

Pembimbing II



Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si.  
NIP. 19580819 198601 1 001



## A. Dasar Teori/ Konsep Penelitian

Pembelajaran IPS bertujuan mempersiapkan siswa memiliki kemampuan mengidentifikasi, memahami, dan bekerja untuk memecahkan tantangan yang dihadapi bangsa dengan keberagamannya dan dunia yang semakin mengglobal. Pendidikan IPS harus membantu siswa memperoleh dan belajar untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang akan mempersiapkan mereka menjadi warga negara yang kompeten, bertanggung jawab, bijaksana, dan berpartisipasi dalam komunitas mereka, terlibat secara politik, dan menunjukkan kebijakan moral dan sipil yang berkeadilan (Supardan, 2015: 54). Peserta didik diharapkan dapat bersikap arif, santun dan tidak emosional dalam memahami, menyikapi dan ikut serta dalam memecahkan berbagai persoalan sosial, memiliki kepekaan sosial dan rasa empati.

Pembelajaran IPS juga diharapkan dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan seperti berkomunikasi, beradaptasi, bersinergi, bekerja sama, bahkan berkompetisi sesuai dengan adab dan norma-norma yang ada. Dalam kaitan ini Barr dkk. (dalam Winataputra, 2010: 11-12) menguraikan adanya tiga tradisi pedagogis dalam kajian IPS, yakni:

### a. Tradisi, *Social Studies Taught as Citizenship Transmission*

Tradisi ini bertujuan untuk mengembangkan warganegara yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang ada di suatu masyarakat, bangsa atau negara.

### b. Tradisi, *Social Studies Taught as Social Science*

Tradisi ini terkait dengan pembentukan warganegara yang baik, yang ditandai dengan kemampuan dalam melihat dan mengatasi masalah-masalah sosial dan personal dengan menggunakan cara kerja ilmuwan sosial.

### c. Tradisi, *Social Studies Taught as Reflective Inquiry*

Tradisi yang ditandai dengan pembentukan warganegara yang baik dengan ciri utamanya kemampuan mengambil keputusan dalam upaya mencari nilai tambah dan memecahkan masalah-masalah sosial.

Pencapaian tiga tradisi pedagogis pada kajian IPS memerlukan prinsip pengembangan program pembelajaran IPS di sekolah. Prinsip pengembangan program pembelajaran IPS. Hal-hal yang harus diperhatikan berkenaan dengan karakteristik pembelajaran IPS dalam pengembangan program pembelajaran IPS menurut Supardi (2011: 187) meliputi:

- a) Pembelajaran IPS disesuaikan dengan usia, kematangan, dan kebutuhan peserta didik.
- b) Pembelajaran selalu berhubungan dengan hal-hal yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat.
- c) Pembelajaran harus kontekstual yang dapat mewakili pengalaman, budaya, dan kepercayaan serta norma hidup manusia.
- d) Pembelajaran harus mengembangkan pengalaman belajar baik dalam kegiatan kelompok besar, kelompok kecil, maupun mandiri.
- e) Pembelajaran harus memanfaatkan sumber belajar dari hal-hal yang ada pada masyarakat.
- f) Pembelajaran harus mengangkat contoh kasus, isu, dan masalah-masalah sosial dalam rangka mendalami materi IPS
- g) Pembelajaran harus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kegiatan inkuiri peserta didik.

Pembelajaran IPS dapat melatih peserta didik untuk menghargai dan merasa bangga terhadap warisan budaya dan peninggalan sejarah bangsa, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti luhur, mencontoh nilai-nilai keteladanan dan kejuangan para pahlawan, para pemuka masyarakat dan pemimpin bangsa, memiliki kebanggaan nasional dan ikut mempertahankan jati diri bangsa. Peserta didik juga dilatih untuk terampil mengambil keputusan yang membawa kemandirian dan stabilitas sosial (Sardiman, 2006: 6). Pembelajaran IPS tidak hanya terfokus pada kemampuan intelektual saja, namun kemampuan kecerdasan, akhlak dan kepribadian yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk hidup bermasyarakat.

Pembelajaran siswa aktif sangat dibutuhkan dalam pembelajaran IPS untuk membuahkan hasil belajar yang baik. Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan tersebut, dapat dikemukakan bahwa karakteristik pembelajaran IPS adalah sebagai berikut.

- a. Membantu siswa memperoleh dan belajar untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang kompeten, bertanggung jawab, bijaksana, dan berpartisipasi dalam komunitas mereka.
- b. Melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan seperti berkomunikasi, beradaptasi, bersinergi, bekerja sama, bahkan berkompetisi sesuai dengan adat dan norma-norma yang ada.
- c. Melatih peserta didik untuk menghargai dan merasa bangga terhadap warisan budaya dan peninggalan sejarah bangsa, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti luhur.
- d. Membantu siswa memperoleh dan belajar untuk mengembangkan keterampilan,

pengetahuan, dan sikap yang akan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga negara yang kompeten, bertanggung jawab, bijaksana, dan berpartisipasi dalam komunitas mereka.

- e. Melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan seperti berkomunikasi, beradaptasi, bersinergi, bekerja sama, bahkan berkompetisi sesuai dengan adab dan norma-norma yang ada.
- f. Melatih peserta didik untuk menghargai dan merasa bangga terhadap warisan budaya dan peninggalan sejarah bangsa, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti luhur.

Ciri-ciri khas pembelajaran kooperatif tipe STAD yang berlandaskan psikologi behavioristik adalah:

(1) menekankan motivasi ekstrinsik, (2) tugas- tugas pada tataran kognitif rendah, (3) memandang semua pembelajaran secara seragam, (4) tidak menekankan sikap, prestasi belajar merupakan tujuan dan diukur dengan tes objektif, (5) berorientasi pada hasil, (6) guru memutuskan apa yang akan dipelajari dan memberikan informasi untuk dipelajari oleh pelajar. Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang memacu kerja sama siswa melalui belajar dalam kelompok yang anggotanya beragam baik dalam kemampuan akademik maupun latar belakang (jenis kelamin, budaya, dan suku) agar tercipta saling memotivasi dan membantu satu sama lain dalam suasana sosial yang beragam untuk menguasai keterampilan yang sedang dipelajari. Jumlah anggota setiap kelompok adalah 4 – 5 orang siswa. Model STAD berbantuan *mind mapping* dapat mendorong guru dan peserta didik melaksanakan praktik pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga diharapkan tercapainya hasil belajar secara optimal.

Pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* akan lebih menyenangkan karena peserta didik dilatih untuk mengumpulkan informasi serta mampu mengkomunikasikan informasi yang telah tersimpan di otaknya. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan Edward (2009 : 64) dijelaskan bahwa *Mind Mapping* sangat efektif serta efisien untuk menyimpan dan mengeluarkan kembali data atau informasi dari atau ke otak. Sistem ini bekerja sesuai cara kerja alami otak manusia, sehingga potensi dan kapasitas otak pada manusia dapat optimal. Legowo (2009: 5) mengungkapkan *Mind Map* merupakan cara alternatif kegiatan berfikir menyeluruh pada otak terhadap pemikiran linear. *Mind map* meraih ke berbagai arah serta merangkai berbagai pikiran dari segala sisi. *Mind map* merupakan cara yang mudah untuk meletakkan informasi ke otak maupun mengambil informasi ke luar otak. Windura (2008:16) menjelaskan secara sederhana bahwa *Mind map* yakni suatu teknik grafis yang memungkinkan seseorang untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak untuk keperluan berpikir dan belajar. Menurut Abriyanti (2019: 487) *Mind Mapping* akan menuntut peserta didik untuk terfokus pada setiap inti penting materi, yang akan mempermudah peserta didik

dalam menguasai dan memahami konsep materi yang dipelajari. *Mind Mapping* dapat mendorong guru dan peserta didik melaksanakan praktek pembelajaran secara aktif dan kreatif sehingga diharapkan tercapainya hasil belajar secara optimal. pembelajaran dengan *Mind Mapping* akan lebih menyenangkan karena peserta didik dilatih untuk mengumpulkan informasi serta mampu mengkomunikasikan informasi yang telah tersimpan di otaknya. Media *mind mapping* merupakan teknik meringkas bahan yang akan dipelajari ke dalam bentuk peta atau grafis dengan cara membuat pengelompokan setiap materi yang dipelajari sehingga lebih mudah memahaminya dan tidak membosankan bagi peserta didik.

Berpijak dari pendapat sejumlah pakar tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Model *mind mapping* (peta pikiran) dalam penelitian ini adalah metode belajar melalui pencatatan materi, informasi, data, ilmu pengetahuan dan sebagainya, sehingga dapat mempermudah siswa untuk mengingat, mengumpulkan pengetahuan, menciptakan ide, dan mengategorikan sesuatu.

Realitanya pembelajaran tersebut belum terjadi, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah. Belajar optimal bisa dicapai apabila siswa aktif di bawah bimbingan konsep pengembangan keaktifan proses belajar baik yang dilakukan oleh guru maupun siswa. Aktivitas siswa merupakan kemampuan siswa untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi, dimana akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang menunjukkan kemampuan anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Keaktifan siswa akan menyebabkan suasana pembelajaran akan lebih hidup karena siswa mau aktif untuk belajar, tanpa adanya aktivitas dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar mereka. Realita ini berdampak pada ketuntasan belajar siswa dengan nilai yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh sekolah.

Dibutuhkan Model Pembelajaran yang relevan untuk membelajarkan IPS sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPS Berkenaan dengan itu, penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan media *mind mapping* dinilai relevan untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran di kelas VIII F tersebut. Pemilihan model tersebut berdasarkan pertimbangan keunggulan yang dimiliki, model STAD (*Student Teams-Achievement Division*) model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling mudah diantara beberapa model pembelajaran kooperatif yang lain. STAD efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena mementingkan struktur penghargaan sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswa. Penghargaan tersebut merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media *Mind Mapping* relevan dengan karakteristik pembelajaran IPS. Pemilihan model tersebut berdasarkan pertimbangan keunggulan yang dimiliki, model STAD (*Student Teams-Achievement Division*) model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling mudah diantara beberapa model pembelajaran kooperatif yang lain. STAD efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena mementingkan struktur penghargaan sebagai bentuk penguatan (*reinforcement*) terhadap apa yang telah dilakukan oleh siswa. Penghargaan tersebut merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanti, dkk (2018: 27) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif STAD akan diterapkan melalui strategi pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping*.

Tujuan penggabungan model pembelajaran STAD dan *mind mapping* menyebabkan siswa saling memiliki kesempatan untuk berdiskusi dalam mengerjakan LKPD atau tugas-tugas yang diberikan guru. Setelah itu peran *mind mapping* akan muncul ketika siswa menjelaskan kepada teman-temannya di depan kelas dengan menggunakan *mind mapping* buatan kelompoknya, hal ini dirasa akan dapat mengatasi permasalahan motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa. Diharapkan melalui penggabungan ini motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan sehingga hasil belajar yang diperoleh juga meningkat. Model pembelajaran STAD merupakan model pembelajaran yang bersifat konstruktivisme dan berpusat pada siswa. Saat menerapkan model STAD dalam pembelajaran juga dibantu dengan penggunaan *mind mapping* sebagai media yang mencakup informasi materi berisikan gagasan pokok, sub topik percabangan, kata kunci gambar dan simbol yang menarik lalu dikemas menjadi satu guna memudahkan guru menjelaskan materi ajar. Melalui teknik seperti ini diharapkan bisa meningkatkan siswa untuk membangun pengetahuannya dengan proses pembelajaran (Sanjaya, 2020: 193).

Roestiyah (Sanjaya, 2011) menyebutkan beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif STAD, sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya dan membahas suatu masalah.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih intensif mengadakan penyelidikan mengenai suatu masalah.
3. Mengembangkan bakat kepemimpinan dan mengajarkan keterampilan berdiskusi.
4. Memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa sebagai individu dan kebutuhan



belajarnya.

5. Siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran dan siswa lebih aktif dalam diskusi.
6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa menghargai, menghormati pribadi temannya, dan menghargai pendapat orang lain.

Kuswadi (2004:37) menyebutkan beberapa keuntungan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD. Beberapa keuntungannya antara lain:

- a) Setiap anggota kelompok mendapat tugas
- b) Adanya interaksi langsung antar siswa dalam kelompok
- c) Melatih siswa mengembangkan keterampilan sosial (*social skill*)
- d) Membiasakan siswa menghargai pendapat orang lain
- e) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara dan berbuat, sehingga kemampuan akademiknya meningkat
- f) Memberi peluang kepada siswa untuk berani bertanya dan menyatakan pendapat
- g) Memfasilitasi terwujudnya rasa persaudaraan dan kesetiakawanan
- h) Terlaksananya pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga waktu yang tersedia hampir seluruhnya digunakan oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran
- i) Memberi peluang munculnya sikap-sikap positif siswa.

Hidayah (2010: 3) mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar siswa dapat digolongkan sebagai berikut, (1) *visual activities*, (2) *oral activities*, (3) *listening activities*, (4) *writing activities*, (5) *drawing activities*, (6) *motor activities* (7) *mental activities*, dan (8) *emotional activities*. Aktivitas belajar dapat diciptakan dengan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan variasi model pembelajaran yang lebih memacu kegiatan siswa, seperti pembelajaran berkelompok.

Siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan sedangkan guru lebih banyak membimbing dan mengarahkan. Aktivitas yang dilakukan siswa yaitu membaca, melihat gambar-gambar, kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*) mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, kegiatan diskusi kelompok, kegiatan menulis (*writing activities*) dengan membuat rangkuman, dan mengerjakan tes, membuat *mind mapping* sesuai materi yang ditugaskan. Pengukuran adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, diperlukan untuk menentukan fakta kuantitatif

yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan objek yang akan diukur. Indikator untuk mengukur aktivitas siswa, yaitu: (1) Keaktifan, (2) Kerjasama, (3) Tanggung jawab, (4) Kedisiplinan, dan (5) Ketuntasan. Mengukur tingkat kemampuan atau kecerdasan siswa dalam kegiatan pengukuran dengan tes atau non tes, tentu saja akan banyak mengalami kesalahan. Terlebih lagi dalam pelaksanaan pengukuran hasil belajar bergantung pada hasil belajar atau kemampuan apa yang akan diukur. Untuk mendapatkan data yang akurat penilaian difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar, berupa tes uraian, ataupun tes objektif. Mengukur tingkat kemampuan atau kecerdasan siswa dalam kegiatan pengukuran dengan tes atau non tes, tentu saja akan banyak mengalami kesalahan. Terlebih lagi dalam pelaksanaan pengukuran hasil belajar bergantung pada hasil belajar atau kemampuan apa yang akan diukur. Untuk mendapatkan data yang akurat penilaian difokuskan pada aspek kognitif yang diukur melalui tes hasil belajar, berupa tes uraian, ataupun tes objektif.

## **B. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS, dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media *mind mapping* diimplementasikan guru dalam membelajarkan IPS pada kelas VIII F di SMP Negeri 3 Sukawati.
- 2) Untuk menganalisis aktivitas belajar siswa setelah diimplementasikannya Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media *mind mapping* dalam membelajarkan IPS pada kelas VIII F di SMP Negeri 3 Sukawati.
- 3) Untuk menganalisis hasil belajar siswa setelah diimplementasikannya Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media *mind mapping* dalam membelajarkan IPS pada kelas VIII F di SMP Negeri 3 Sukawati
- 4) Untuk menganalisis pengimplementasian Model kooperatif tipe STAD berbantuan media *mind mapping* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Sukawati.

## **C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1) Variabel Penelitian**

Berpijak pada masalah yang telah dirumuskan, dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup satu (1) variabel bebas dan dua (2) variabel terikat. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing variabel tersebut.

a) Model Kooperatif Tipe STAD berbantuan media *mind mapping* variabel bebas (X). Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok – kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4 -5 orang siswa secara heterogen. *Mind Mapping* merupakan teknik meringkas bahan yang perlu dipelajari dalam bentuk peta, gambar, grafik, dan menggunakan warna agar lebih mudah memahaminya.

a. Aktivitas belajar adalah variabel terikat (Y1)

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan baik fisik maupun non fisik, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Hasil belajar adalah variabel terikat (Y2).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

## 2) Definisi Operasional Variabel

Menghindari terjadinya kerancuan dalam pengumpulan data di lapangan, definisi operasional variabel menjadi penting untuk dikemukakan. Variabel yang didefinisikan secara operasional dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Model pembelajaran kooperatif merupakan teknik pembelajaran dimana siswa bekerja secara bersama-sama dalam kelompok tertentu untuk menyelesaikan suatu masalah. STAD adalah model pembelajaran yang didesain untuk tim kecil yang berjumlah 4 -5 orang yang masing-masing tim itu bisa diatur tingkat kemampuan siswanya maupun gendernya. Guru menyajikan pelajaran, kemudian siswa bekerja berkelompok dan memastikan agar masing-masing individu dalam kelompok dapat pekerjaan yang dikerjakan dan masing-masing kelompok meyakinkan dirinya agar anggotanya dapat menguasai pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Guna mendapat hasil yang optimal dalam mengimplementasikan pembelajaran Kooperatif Tipe STAD. Sintak pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan *Mind Mapping* yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Rasmini (2010: 23-24) seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel Sintak Pembelajaran Kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media *mind mapping*

Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Mengupayakan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Siswa mendengarkan penjelasan guru
Fase 2. Menyajikan/ menyampaikan Informasi	Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan atau lewat bahan bacaan	Siswa mendengarkan kemudian mencatat penjelasan guru
Fase3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Menjelaskan pada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru yang anggotanya 4 – 5 orang
Fase 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Membimbing kelompok- kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas Mereka Guru membagikan LKS yang berisikan permasalahan kepada tiap kelompok untuk dipecahkan dengan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	Siswa berdiskusi tentang materi yang diberikan Kelompok diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi mengenai permasalahan yang diberikan guru
Fase 5. Evaluasi	Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah diajarkan atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya	Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Siswa mendengarkan klarifikasi jawaban antar kelompok
Fase 6. Memberikn penghargaan	Mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan Kelompok	Siswa dari kelompok lain memberikan aplaus untuk kelompok yang Terbaik

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa merupakan kemampuan siswa untuk terlibat secara optimal dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi, bergairah dan berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar. Belajar optimal dapat dicapai bila siswa aktif di bawah bimbingan guru yang aktif pula. Indikator untuk mengukur aktivitas siswa, yaitu: (1) keaktifan, (2) kerjasama, (3) tanggung jawab, (4) kedisiplinan, dan (5) ketuntasan

## 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan – tujuan pembelajaran. Indikator hasil belajar siswa difokuskan hanya pada aspek kognitif yaitu penilaian pengetahuan melalui kegiatan evaluasi hasil belajar. Kawasan kognitif dalam Taksonomi Bloom revisi terbaru 2020 merupakan kawasan yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berpikir/nalar yang di dalamnya mencakup pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penguraian (*analyze*), pemaduan (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*).

#### D. Kisi – kisi Instrumen

1. Instrumen (RPP) Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Mind Mapping*

Tabel 01. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengobservasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Mind Mapping*

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Butir Pernyataan	
				Nomor Butir	Jumlah Butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian Pembelajaran	1	2
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ motivasi	2	
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	3	3
			Membimbing siswa mengerjakan LKS	4	
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif	5	
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran	6	5
			Memberikan umpan balik	7	
			Memberikan kuis	8	
			Memberikan pengakuan/ penghargaan	9	
				Memberikan tugas kompetensi dasar selanjutnya	10

Total		10
-------	--	----

Tabel 02 RPP Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbatuan Media Mind Mapping

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**3. Identitas Mata Pelajaran**

Sekolah : SMP N 3 Sukawati  
 Kelas : VIII  
 Semester : 2 /Genap  
 Mata Pelajaran : IPS  
 Jumlah Pertemuan : 3 kali

**4. Kompetensi Inti**

5. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
6. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori

3. Kompetensi Dasar	4. Indikator
---------------------	--------------

<p>3.4 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN</p>	<p>3.4.1 Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.  3.4.2 Membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan negara – negara ASEAN  3.4.3 Menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia  3.4.4 Membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</p>
<p>6.3 Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan negara – negara ASEAN</p>	<p>6.3.2 Menyajikan hasil analisis usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.</p>

### 5. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.
  - a. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan negara – negara ASEAN dengan benar.
  - b. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia dengan benar.
  - c. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia dengan tepat.
  - d. Melalui model pembelajaran STAD berbantuan media *mind mapping* siswa dapat menyajikan hasil analisis usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi dengan benar.

### 6. Materi Ajar

Penguatan Ekonomi dan Agrikultul di Indonesia

1. Penguatan Ekonomi Maritim
  - a. Potensi Ekonomi Maritim Indonesia
  - b. Kondisi Ekonomi Maritim di Indonesia dan Negara – Negara ASEAN
  - c. Strategi dan kebijakan pengembangan ekonomi maritim di Indonesia
2. Penguatan Agrikultur di Indonesia
  - a. Potensi agrikultur di Indonesia
  - b. Peran Agrikultur di Indonesia
  - c. Hambatan Pengembangan Agrikultur di Indonesia
  - d. Strategi pengembangan agrikultur di Indonesia

- e. Ekofarming
- f. Distribusi pupuk secara merata
- g. Perbaiki irigasi

7. **Alokasi Waktu** : 6 x 40' menit = 240' menit

## 8. Metode Pembelajaran

- 1. Model Pembelajaran: STAD
- 2. Metode Ajar :
  - 1.Ceramah
  - 2.Tanya jawab
  - 3.Penugasan
  - 4.Diskusi 4-5 orang
  - 5.Presentasi

## 2 Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan I

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa 6. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" ( <i>religius</i> ) 7. Presensi 8. Motivasi: tanya jawab mengenai materi sebelumnya 9. Apersepsi: tanya jawab tentang penguatan ekonomi maritim 10. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b> Menyampaikan informasi 3. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang potensi ekonomi maritim Indonesia 4. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok 1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang potensi ekonomi maritim Indonesia 2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan 3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. 4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. 5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai. 6. Membuat mind mapping 7. Sajian variasi karya kelompok. 8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.	35 menit



Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah	
Membimbing kelompok bekerja dan belajar 1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah. 2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi. 3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi 4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi. 6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memosisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah. 7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.	5 menit
Evaluasi 7. Membuat rangkuman/simpulan. 8. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. 9. Memberikan penghargaan hasil belajar individu dan kelompok 10. Memberi umpan balik. 11. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya. 12. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

## Pertemuan II

Pendahuluan	Alokasi Waktu
1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" ( <i>religius</i> ) 5. Presensi 6. Motivasi: tanya jawab tentang materi sebelumnya 7. Apersepsi: tanya jawab tentang potensi agrikultur di Indonesia 8. Penyampaian tujuan pembelajaran	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b> Menyampaikan informasi  5. Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang potensi agrikultur di Indonesia 6. Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain	10 menit
Mengorganisasikan siswa dalam kelompok  • Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang potensi agrikultur di Indonesia	35 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</li> <li>• Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</li> <li>• Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</li> <li>• Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</li> <li>• Membuat laporan explorasi.</li> <li>• Sajian variasi karya kelompok.</li> <li>• Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</li> </ul> <p>Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</p>	
<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</li> <li>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</li> <li>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</li> <li>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memposisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</li> <li>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</li> </ol>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/simpulan.</li> <li>2. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>3. Memberi umpan balik.</li> <li>4. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar</li> <li>5. Memberitahu siswa pelajaran apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>6. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisanya (Religius)</li> </ol>	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### ***Pertemuan III***

<b>Pendahuluan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salam: dengan mengucapkan pangananjali umat "Om Swastiastu" (<i>religius</i>)</li> <li>6. Presensi</li> <li>7. Motivasi: menjelaskan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</li> <li>8. Apersepsi: tanya jawab tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</li> <li>9. Penyampaian tujuan pembelajaran</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	

<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyuruh siswa membaca buku referensi (LKS) tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</li> <li>• Memfasilitasi terjadinya interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar. Contoh: Sambil siswa membaca, guru menyuruh siswa membuat sebuah pertanyaan untuk ditanyakan pada guru dan sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan pada siswa lain</li> </ul>	10 menit
<p>Mengorganisasikan siswa dalam kelompok – kelompok belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memfasilitasi siswa berdiskusi tentang strategi pengembangan agrikultur di Indonesia</li> <li>2. Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah yang didiskusikan</li> <li>3. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.</li> <li>4. Memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</li> <li>5. Yang bisa mengajukan satu pertanyaan diberikan tambahan satu nilai.</li> <li>6. Membuat laporan explorasi.</li> <li>7. Sajian variasi karya individual maupun kelompok.</li> <li>8. Kegiatan yang menimbulkan kebanggaan dan percaya diri.</li> <li>9. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diajar dan yang didiskusikan sebelumnya. Kalau sudah betul dipahami siswa dan jawaban benar maka diberikan hadiah</li> </ol>	35 menit
<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Umpan balik berupa penguatan baik lisan maupun tertulis, isyarat atau hadiah.</li> <li>2. Kegiatan terhadap hasil explorasi dan hasil elaborasi.</li> <li>3. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan hasil diskusi</li> <li>4. Melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.</li> <li>5. Tambahan kegiatan guru yang bisa dilakukan dan digabung dengan kegiatan-kegiatan explorasi yang tadi.</li> <li>6. Pada saat siswa tidak bisa menjawab pertanyaan, guru memosisikan diri sebagai nara sumber dan membantu penyelesaian masalah.</li> <li>7. Memberi motivasi bagi siswa yang kurang/belum berpartisipasi.</li> </ol>	5 menit
<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat rangkuman/simpulan.</li> <li>8. Membuat refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</li> <li>9. Memberi umpan balik.</li> <li>10. Memberikan penghargaan terhadap hasil belajar</li> <li>11. Merencanakan tindak lanjut <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian</li> </ul> </li> <li>12. Memberitahu siswa materi apa yang akan diajar pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>13. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan salam "Om Santhi Santhi Santhi Om" dan sembahyang puja trisandya (Religius)</li> </ol>	5 menit
Jumlah waktu keseluruhan yang digunakan	60 menit

### 3 Sumber Belajar

- Buku
- LKS
- Mind mapping

Mengetahui,  
Kepala SMPN 3 Sukawati

Sukawati,  
Guru Mata Pelajaran IPS



I Made Cikera, S.Pd. M.Pd  
NIP. 19651231 200501 1 008

Ni Luh Sri Novi Sumitadewi, S.Pd  
NIP. 19871116 201001 2 022

Tabel 03 Instrumen (RPP) Penilaian Judges Tentang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media *Mind Mapping*

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Alternatif jawaban			
				SR	R	KR	TR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan <i>Mind Mapping</i>	Pendahuluan	Apersepsi	V			
			Menyampaikan KD dan Indikator pencapaian dan tujuan Pembelajaran	V			
			Menghubungkan pembelajaran sebelumnya/ motivasi	V			
		Inti	Mengorganisasikan siswa dalam belajar menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	V			
			Diskusi kelompok	V			
			Membimbing siswa mengerjakan LKS	V			
			Mendorong dan melatih kemampuan kooperatif		v		
			Persentasi	V			
		Penutup	Membimbing siswa merangkum materi pembelajaran	V			
			Refleksi	v			
			Memberikan umpan balik	V			
			Memberikan kuis	V			
			Memberikan pengakuan/ penghargaan	V			
			Memberikan tugas kompetensi		v		

			dasar selanjutnya				
--	--	--	-------------------	--	--	--	--

Keterangan: Sangat Relevan (SR); Relevan (R); Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR)

Saran/Komentar Judges:

Beberapa butir kegiatan di RPP belum masuk di aspek (Tabel 03). Di bagian Pendahuluan belum masuk apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Di Bagian Inti belum ada kegiatan presentasi dan diskusi kelompok. Di bagian Penutup belum ada refleksi

22 Maret 2022



Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S.

## 2) Instrumen aktivitas belajar

Instrumen non tes ini menggunakan lembar observasi aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS, pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan media *mind mapping*. Berikut ini adalah tabel kisi – kisi instrumen non tes aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Tabel 01. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengobservasi Aktivitas Siswa

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Butir Pernyataan	
				Nomor Butir	Jumlah Butir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1	4
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2	
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3	
			Terlihat, berani sendiri dan tepat menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	4	
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	5	4
			Mau bekerjasama tapi pasif	6	
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	7	
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	8	
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	9	4
			Lalai terhadap tugas yang diberikan	10	
			Serius memahami tugas tapi kadang –	11	

			kadang		
			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	12	
	Kedisiplinan		Tidak disiplin	13	4
			Disiplin,tapi setelah ditegur	14	
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	15	
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	16	
	Ketuntasan		Tidak tuntas	17	4
			Tuntas, tapi tidak paham	18	
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	19	
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	20	
			Total		20

Tabel 02 Instrumen Aktivitas Belajar

**FORMAT LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA  
KELAS VIIF DALAM DISKUSI KELOMPOK**

Mata Pelajaran :IPS  
 Kelas/ Semester :VIII-F/Genap  
 Hari/ Tanggal :  
 Siklus :  
 Kompetensi Inti :

KLP	Nama Siswa	Aspek Yang Diamatai					Jumlah Skor Total	Skor Perolehan/Skor Max x 100
		Keaktifan	Kerjasama	Tanggung jawab	Kedisiplinan	Ketuntasan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	A.A. Angga Dana							
	A.A.Jack Ricardo							
	Km Mira Ariani							
	Komang Noviani							
II	Dw Ayu Lauta Dara							
	Gabriel G. Soge							
	Md Anindya Candra							
	Putu Sudarma Yasa							
III	Gd Krisna Aditya							
	Gendhis Ayu							

	Ni Kd Bintang Tiari								
	Km Agusta Praja								
IV	I Gd Arya Putra								
	I Gd Yogi Arya								
	Ni Km Osi Desika								
	Ni Luh Putu Febi								
V	I Kd Andi Purnawan								
	I Kd Satya Dwipa								
	Md Bintang Keysia								
	Ni Md Tiwi Saputri								
VI	I Kadek Yogi								
	I Kt Madu Sedhana								
	Pt Anggi Santiasih								
	Putu Ayu Diandra								
VII	I Km Angga Sunara								
	I Km Fajar Rajasa								
	Putu Dina Natalia								
	Ni Putu Jessira								
VIII	I Km Javi Adi								
	I Km Jimmy Jawi								
	Ni Putu Kariasih								
	Ni Putu Meika								
IX	I Km Mahendra								
	I Md Sandika								
	Ni Wyn Supicawati								
	Vidya Adriani Putri								
X	I Made Wahyu								
	I Putu Bargawan								
	Maria Erliyanti								
	Kadek Leo Saputra								
	Ni Km AyuJuliantari								
Jumlah									
Rata-rata									

### Keterangan

1 = Kurang , 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat baik.

Petunjuk pengisian lembar observasi

1. Isilah kolom yang tersedia pada masing – masing indikator aspek yang dinilai sesuai skor yang ditetapkan di bawah ini
2. Seluruh nilai dijumlahkan sesuai aspek yang diamati
3. Jumlah skor perolehan dibagi skor maxsimun dikalikan 100, sehingga mendapatkan skor
  - 25 – 39 = sangat kurang
  - 40 – 54 = kurang
  - 51 - 69 = cukup
  - 70- 84 = tinggi

85 – 100 = sangat tinggi

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Skor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru	1
			Terlihat, jika dengan teman – teman	2
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat	3
			Terlihat, berani sendiri dan tepat	4
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	1
			Mau bekerjasama tapi pasif	2
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	3
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya	4
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan	1
			Lalai terhadap tugas yang diberikan	2
			Serius memahami tugas tapi kadang – kadang	3
			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan	4
		Kedisiplinan	Tidak disiplin	1
			Disiplin,tapi setelah ditegur	2
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	3
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada	4
		Ketuntasan	Tidak tuntas	1
			Tuntas, tapi tidak paham	2
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	3
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan	4





Tabel 03 Instrumen Penilaian Judges tentang Aktivitas belajar

No.	Variabel	Indikator	Aspek	Alternatif jawaban			
				SR	R	KR	TR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Aktivitas Siswa	Keaktifan	Terlihat, dengan dorongan guru		v		
			Terlihat, jika dengan teman – teman		v		
			Terlihat, berani sendiri tapi kurang tepat		v		
			Terlihat, berani sendiri dan tepat menggunakan strategi <i>mind mapping</i>		v		
		Kerja Sama	Mau menang sendiri	v			
			Mau bekerjasama tapi pasif	v			
			Mau bekerjasama tapi mengatur orang lain	v			
			Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	v			
		Tanggung Jawab	Sangat lalai terhadap tugas yang diberikan		v		
			Lalai terhadap tugas yang diberikan		v		

			Serius memahami tugas tapi kadang – kadang		v		
			Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	v			
	Kedisiplinan		Tidak disiplin	v			
			Disiplin,tapi setelah ditegur	v			
			Disiplin, tapi kadang bisa melanggar aturan	v			
			Sangat disiplin terhadap peraturan yang ada menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	v			
	Ketuntasan		Tidak tuntas	v			
			Tuntas, tapi tidak paham	v			
			Tuntas, tapi ada bagian yang kurang paham	v			
			Tuntas, dan memahami terhadap pelajaran yang diberikan menggunakan strategi <i>mind mapping</i>	v			

Keterangan: Sangat Relevan (SR); Relevan (R); Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR)

Saran/Komentar Judges

Kata terlihat pada indikator keaktifan diganti dengan kata aktif. Aspek-aspek pada indikator tanggungjawab perlu disesuaikan. Misalnya, **Sangat lalai dengan pekerjaan yang dibebankan, Lalai dengan pekerjaan yang dibebankannya, dst.....**

22 Maret 2022

Tanda tangan judges

Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S.



### 3) Instrumen hasil belajar

Instrumen yang digunakan untuk menilai hasil belajar siswa kelas VIII F adalah tes. Teknik pengambilan data untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dilakukan dengan memberikan soal *pretest* dan *posttest* pada tiap siklus. Tes ini terdiri dari 15 soal pada setiap siklus dengan bentuk tes adalah pilihan ganda. Untuk instrumen hasil belajar lebih jelasnya seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 01. Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa

No	Kompetensi Dasar (KD)	Materi	Indikator	Level Kognitif	No. Soal	Bentuk Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

1.	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara – negara ASEAN	Penguatan Ekonomi dan Agrikultur di Indonesia	1.	Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.	C4	6,7,8,9,10	Pilihan ganda
			2.	Membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan Negara – negara ASEAN	C4	1,2,3,4,5	Pilihan ganda
			3.	Menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia	C2	14,15	Pilihan ganda
			4.	Membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia	C4	11,12,13	Pilihan ganda
<b>No</b>	<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>		<b>Level Kognitif</b>	<b>No. Soal</b>	<b>Bentuk Soal</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>		<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
1.	Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap	Pendistribusian kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional	1.	Membedakan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi	C4	9,10,11,12,13,14,15	Pilihan ganda
			2.	Menguraikan	C4	1,2,3,4,	Pilihan

	interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara – negara ASEAN		alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia		5,6,7,8	ganda
--	---	--	---	--	---------	-------



Tabel 2 Soal-Soal Penilaian Hasil Belajar

**SOAL PENILAIAN HASIL BELAJAR**

MATA PELAJARAN : IPS  
 KELAS : VIII  
 WAKTU :  
 HARI/TANGGAL :

**Kompetensi Dasar**

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN.

**Indikator**

3.3.1 Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.

3.3.2 Membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan Negara – negara ASEAN

3.3.3 Menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia

3.3.4 Membedakan strategi pengembangan agrikultur di Indonesia

*Pilihlah Salah satu Option Yang Paling Tepat*

1.	Perhatikan pernyataan di bawah ini, Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata ? a. Budidaya Lobster b. Industri galangan kapal c. Wakatobi, bunaken d. Pembangkit listrik tenaga arus laut
A.	A
B.	B
C.	C
D.	D
2.	Kekayaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Peran masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan potensi tersebut dengan... A. Membiarkan kekayaan laut begitu saja agar lebih berkembang lagi B. Memanfaatkan hasil laut secara maksimal dengan cara apapun C. Menjaga kelestarian laut dan menikmati hasil dengan bijak D. Mendukung peran asing dalam mengelola sumber daya laut
3.	Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan... A. Memanfaatkan sumber daya laut secara masal dengan berbagai cara B. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang cara – cara memanfaatkan sumber dayalaut dengan cara yang bijaksana C. Menjual sumber daya laut pada pihak asing karena mereka memiliki alat yang lebih canggih D. Membiarkan saja supaya sumber daya tersebut dapat berkembang dan terus berkembang

4.	Perhatikan pernyataan berikut!  1) Membuat suatu kawasan menjadi ramai pengunjung 2) Menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat 4) Menambah devisa negara melalui wisatawan asing 5) Menjadikan kawasan tersebut menjadi viral  Dampak positif yang dipengaruhi oleh adanya objek wisata bahari di suatu kawasan ditunjukkan oleh angka.
A.	1, 2 dan 4
B.	2,3 dan 4
C.	1,3 dan 5
D.	2,4 dan5

5.	Taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah...
A.	Pusat oleh –oleh ikan laut
B.	Tempat budidaya rumput laut
C.	Ombak yang besar cocok untuk berselancar
D.	Keindahan organisme bawah laut untuk spot penyelaman

6.	Daerah dataran tinggi memiliki sistem iklim tersendiri, berbeda dengan pegunungan dan dataran rendah. Aktivitas penduduk yang cocok untuk daerah tersebut adalah...
A.	Membuat peternakan sapi dan pariwisata budaya
B.	Melakukan perdagangan dan industri padat karya
C.	Menanam sayuran dan tanaman perkebunan
D.	Membuat budidaya perikanan air tawar dan pariwisata

7.	Pertanian yang baik tidak lepas dari sistem irigasi yang tepat. Oleh karena itu,pemerintah harus menjamin
A.	Ketersediaan air yang cukup
B.	Kualitas air bersih untuk pertanian
C.	Jumlah benih unggul untuk di tanam
D.	Stok pupuk sesuai kebutuhan

8.	Perhatikan hal –hal berikut ! 4. Usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati
----	---

	5. Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi 6. Selain itu juga untuk mengelola lingkungan hidupnya Hal- hal tersebut merupakan pengertian dari...
A.	Agrikultur
B.	Pertanian
C.	Perkebunan
D.	Agraris

9.	Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut.kondisi tersebut dapat dilihat dari...
A.	Kemiskinan yang masih menghinggapi petani
B.	Sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk
C.	Peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional
D.	Lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman

10.	Agrikultur juga dalam bentuk pemanfaatan mikroorganisme serta bio enzim dalam pengolahan produk lanjutan. Contoh produk hasil pemanfaatan mikroorganisme serta bio enzim dalam dalam pengolahan produk lanjutan adalah...
A.	Kecap dan saos
B.	Bakso dan bumbu
C.	Sirup dan sari buah
D.	Keju dan tempe

11.	Peningkatan system budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan local di setiap daerah di Indonesia disebut...
A.	Distribusi pupuk secara merata
B.	Perbaikan irigasi
C.	Pemanfaatan teknologi modern
D.	Strategi ekofarming

12.	 <p>Gambar diatas merupakan contoh pengembangan ekonomi dibidang ...</p>
-----	---



A.	Ekonomi maritime
B.	Ekonomi kelautan
C.	Ekonomi agrikultur
D.	Marine ekonomi

13.	Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan & terintegrasi dengan kearifan lokal disebut ...
A.	Ekokultura
B.	Ecofarming
C.	Eko Forecasting
D.	Ekologi

14.	Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari....
A.	Kemiskinan yang masih menghinggapi petani
B.	Sulitnya petani dalam mendapatkan pupuk
C.	Peralatan untuk kegiatan pertanian masih tradisional
D.	Lahan pertanian yang mulai beralih fungsi menjadi pemukiman

15.	Daerah dataran tinggi memiliki sistem iklim tersendiri, berbeda dengan pegunungan dan dataran rendah. Aktivitas penduduk yang cocok untuk daerah tersebut adalah ....
A.	Membuat peternakan sapi dan pariwisata budaya
B.	Melakukan perdagangan dan industri padat karya
C.	Menanam sayuran dan tanaman perkebunan
D.	Membuat budidaya perikanan air tawar dan pariwisata

#### Kunci Jawaban


1	C
2	C
3	B
4	B
5	D

11	D
12	C
13	B
14	A
15	C

6	C
7	A
8	A
9	A
10	D

Tabel 3 Instrumen Penilaian Judges tentang hasil belajar

No. Tes	Tes	Penilaian Judges			
		SR	R	KR	TR
1	Perhatikan pernyataan di bawah ini, Manakah yang termasuk potensi ekonomi Maritim Indonesia dalam segi Pariwisata ?	V			
2	Kekayaan laut merupakan potensi ekonomi yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. Peran masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan potensi tersebut dengan...	V			
3	Indonesia merupakan negara dengan kekayaan laut yang begitu besar. Pemaksimalan potensi laut dapat dilakukan dengan...	V			
4	Perhatikan pernyataan berikut! 1) Membuat suatu kawasan menjadi ramai pengunjung 2) Menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar 3) Meningkatkan pendapatan masyarakat 4) Menambah devisa negara melalui wisatawan asing 5) Menjadikan kawasan tersebut menjadi viral Dampak positif yang dipengaruhi oleh adanya objek wisata bahari di suatu kawasan ditunjukkan oleh angka.	V			
5	Taman laut Bunaken merupakan sektor wisata bahari yang sangat terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun mancanegara. Daya tarik tempat wisata tersebut adalah...		v		
6	Daerah dataran tinggi memiliki sistem iklim tersendiri, berbeda dengan pegunungan dan dataran rendah.	V			

	Aktivitas penduduk yang cocok untuk daerah tersebut adalah...				
7	Pertanian yang baik tidak lepas dari sistem irigasi yang tepat. Oleh karena itu,pemerintah harus menjamin	V			
8	Perhatikan hal –hal berikut ! 1. Usaha manusia memanfaatkan sumber daya hayati 2. Dengan tujuan menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi 3. Selain itu juga untuk mengelola lingkungan hidupnya	V			
10	Agrikultur juga dalam bentuk pemanfaatan mikroorganisme serta bio enzim dalam pengolahan produk lanjutan. Contoh produk hasil pemanfaatan mikroorganisme serta bio enzim dalam dalam pengolahan produk lanjutan adalah...	V			
11	Peningkatan system budidaya di sektor pertanian yang ramah lingkungan dan terintegrasi dengan kearifan local di setiap daerah di Indonesia disebut...	v			
12	 <p>Gambar diatas merupakan contoh pengembangan ekonomi dibidang ...</p>	v			
13	Peningkatan sistem budidaya bidang pertanian yang ramah lingkungan & terintegrasi dengan kearifan lokal disebut ...	V			
14	Saat ini sektor agrikultur masih belum memberikan sumbangan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat	V			

	dari tingkat kesejahteraan pelaku sektor tersebut. Kondisi tersebut dapat dilihat dari....				
15	Daerah dataran tinggi memiliki sistem iklim tersendiri, berbeda dengan pegunungan dan dataran rendah. Aktivitas penduduk yang cocok untuk daerah tersebut adalah ....	V			

Keterangan: Sangat Relevan (SR); Relevan (R); Kurang Relevan (KR) dan Tidak Relevan (TR)

Saran/Komentar Judges

Nomor 12 hanya gambar saja, perlu dilengkapi.

22 Maret 2022

Tanda tangan judges



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. Drs. I Putu Sriartha, M.S.

**LAMPIRAN LKS**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**Nama Kelompok/ No. Absen**

1.....

2.....

3.....

4.....

### Kompetensi Dasar

- d. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN.

### Indikator

Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultul di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.

### Tujuan Pembelajaran

- 1) Setelah membaca buku referensi siswa dapat membedakan potensi ekonomi maritim Indonesia dan negara – negara ASEAN

### Potensi Ekonomi Maritim

Ekonomi kelautan (*marine economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir dan lautan serta di darat yang menggunakan sumber daya alam (SDA) dan jasa-jasa lingkungan kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Ekonomi maritim (*maritime economy*) merupakan kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal dan perawatannya, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan beserta industri dan jasa terkait.

Berdasarkan kedua pengertian di atas kerjakan tugas di bawah ini dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut, dengan cara memberi tanda (X) pada kolom yang sesuai

**Tabel Kegiatan Ekonomi Maritim dan Ekonomi Kelautan**

No.	Kegiatan	Ekonomi Maritim	Ekonomi Kelautan	Alasan
1.	Nelayan mencari ikan di laut			
2.	Usaha pengawetan ikan di Pantai			
3.	Jasa penyeberangan antarpulau			
4.	Usaha budidaya rumput laut			

5.	Usaha pembuatan kapal dan servis kapal			
----	--	--	--	--

7. Carilah informasi tentang contoh-contoh potensi ekonomi maritim Indonesia, temukan perbedaan pada beberapa sektor di bawah ini :
- Sektor Pelayaran
  - Sektor Perikanan
  - Sektor Pertambangan Bawah Laut
  - Sektor Pariwisata Bahari

3. Silahkan kalian baca dan cermati artikel ekonomi maritim berikut.

#### Ekonomi Maritim Jadi Andalan Pertumbuhan Kawasan ASEAN

Sektor Maritim menjadi salah satu sektor yang diandalkan dalam pembangunan ekonomi negara-negara yang tergabung dalam ASEAN. Hal ini berkaca dari dua pertiga wilayah APEC dan ASEAN adalah perairan, dan ini mirip dengan Indonesia.

"Ekonomi maritim (maritime economy) memberikan dampak efektif pada konektivitas yang berpengaruh terhadap biaya transportasi atau pengiriman menjadi lebih murah, dan juga berdampak pada aqua culture, yakni pemberdayaan iklim lingkungan laut agar dapat berkembang." kata Ketua APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia Anindya N. Bakrie, Rabu (15/11). Selama ini baik negara-negara anggota ASEAN maupun APEC mengalami pertumbuhan trade dan investment yang cukup pesat, namun isu mengenai kesenjangan ekonomi masih terjadi di negara-negara tersebut.

Presiden Jokowi menggarisbawahi bahwa apa pun yang akan dilakukan haruslah menyoroti kesenjangan yang terjadi termasuk cara menanggulangnya. "Salah satunya melalui ekonomi maritim dan pemerataan pertumbuhan di kawasan regional," sambungnya. Dijelaskannya, pemerintah Indonesia dalam KTT ASEAN Summit ke-31 di Manila Filipina kembali membawakan isu pentingnya role model pembangunan ekonomi untuk pengentasan kesenjangan. Ini merupakan kelanjutan dari pembahasan forum APEC Business Advisory Council (ABAC) Dialog dengan dan APEC Leaders pada KTT APEC ke-25 di Da Nang, Vietnam pada 10-12 November lalu. Presiden Joko Widodo mengedepankan isu pemberdayaan ekonomi di setiap daerah sebagai salah satu upaya mengatasi kesenjangan tersebut. (esy/jpnn)

Sumber: <http://b.link/ekonomimaritimASEAN>

Berdasarkan artikel di atas coba kemukakan pendapat kalian,

Bagaimana peran perairan dalam mengembangkan ekonomi maritim di Indonesia dan ASEAN!

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok/ No. Absen

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

Kompetensi Dasar

3.3 Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN.

Indikator

Mengelompokkan usaha penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang yang dimiliki, baik dalam hal permintaan dan penawaran, serta teknologi.

Tujuan Pembelajaran

- 2) Melalui diskusi siswa dapat menentukan kesesuaian potensi agrikultur di Indonesia

2.Perhatikan gambar berikut!



Bersama kelompokmu lengkapi tabel di bawah ini!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan apa yang dilakukan oleh orang pada kedua gambar tersebut?	
2	Menurut kalian, apakah kegiatan	

	mereka termasuk dalam kegiatan ekonomi agrikultur? Berilah penjelasan dan alasannya!	
3	Setelah kalian menjawab pertanyaan no 2. Kalian diskusikanlah dengan teman, apa yang dimaksud dengan ekonomi agrikultur dan identifikasi beberapa contoh aktivitas yang tergolong dengan ekonomi agrikultur	



3. Gambar di atas merupakan salah satu contoh kegiatan agrikultur, yakni petani sedang menebar pupuk pada tanaman padi, sebagai bentuk perawatan agar mendapatkan hasil panen yang terbaik. Sebagai negara iklim tropis, memiliki potensi pertanian yang sangat baik. Pertanian merupakan sektor yang memiliki peranan yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia. Mengapa sektor pertanian belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia terutama bagi para petani.? Jelaskan!



## Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok/ No. Absen

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

### Kompetensi Dasar

3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN

### Indikator

Membedakan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi

### Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca buku referensi siswa dapat menguraikan program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia
2. Melalui diskusi siswa dapat membedakan program redistribusi untuk pemerataan distribusi pendapatan di Indonesia

### Materi Pokok

Redistribusi adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin baik berasal dari pajak atau pungutan- pungutan lain. Redistribusi pendapatan terdiri dari redistribusi vertikal dan redistribusi horizontal.

Petunjuk kegiatan

Bacalah buku paket siswa hal 183-188

Amati dan pahami wacana tersebut

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar



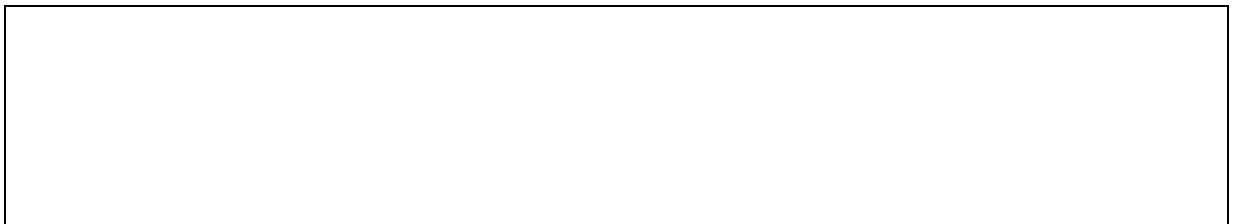
- Menurut pendapat kalian apakah gambar di atas sudah mencerminkan keadaan redistribusi pendapatan yang optimal?



- Upaya apa yang dapat dilakukan agar redistribusi pendapatan nasional dapat dilakukan secara optimal?



- Apa saja praktik redistribusi pendapatan nasional di Indonesia?





### Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok/ No. Absen

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....

#### Kompetensi Dasar

3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antarruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya di Indonesia dan Negara –negara ASEAN

#### Indikator

Membedakan redistribusi pendapatan nasional Indonesia berdasarkan keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi

#### Tujuan Pembelajaran

3. Melalui diskusi siswa dapat menguraikan alternatif praktik redistribusi pendapatan di Indonesia

Perhatikan kedua gambar berikut!

1. Kegiatan apa yang ada pada gambar?

Gambar 1



Gambar 2



2. Termasuk jenis redistribusi apakah kedua gambar tersebut?

Gambar 1

Gambar 2

3. Uraikan perbedaan kedua kegiatan pada gambar tersebut!

- Redistribusi (pendistribusian kembali) pendapatan adalah pendistribusian kembali pendapatan masyarakat kelompok kaya kepada masyarakat kelompok miskin, baik berasal dari pajak

ataupun pungutan-pungutan lain. Bagaimana pendapat anda mengenai program redistribusi pendapatan.

**Penilaian Judges**

Instrumen bisa dipergunakan, perhatikan tanda baca, spasi dan konsistensi dalam penulisan dari awal sampai akhir.

Singaraja, 22 Maret 2022  
Judges II

